

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota Malang dikenal sebagai Kota Pendidikan dilihat dari pesatnya perkembangan Pendidikan pada kota tersebut. Saat ini terdapat banyak universitas ternama di Kota Malang baik negeri maupun swasta dan menjadi kota pilihan bagi pelajar untuk melanjutkan pendidikan khususnya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kota Malang juga memiliki banyak sekolah serta pondok pesantren. Selain itu, Kota Malang juga memiliki potensi pada keindahan alamnya, hal ini terbukti dengan adanya *city branding* Kota Malang yaitu “*Beautiful Malang*” yang memiliki arti Kota Malang memiliki keindahan serta menawarkan pesona wisata alam yang menarik. Untuk menunjang hal itu, diperlukan fasilitas penunjang Pendidikan yang mendukung *city branding* Kota Malang untuk memaksimalkan potensi Kota Malang sebagai Kota Pendidikan dan kota yang dikenal dengan keindahan alamnya, salah satunya adalah Perpustakaan Umum. Perpustakaan Umum adalah sebuah bangunan yang menyimpan koleksi buku ataupun media informasi cetak dan non cetak yang dapat digunakan untuk masyarakat umum dan dikelola oleh sebuah kota atau institusi.

Saat ini, perkembangan teknologi informasi berbasis internet memberi kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi. Hal ini dapat dilihat juga dari generasi yang semakin berubah dan berkembang. Generasi saat ini lebih menyukai mengakses informasi dengan cara yang cepat dan bergantung dengan teknologi yang ada. Sumber ilmu yang selama ini didapatkan dari buku kini berganti menjadi internet. Oleh karena itu, perpustakaan yang dikenal sebagai tempat penyedia informasi harus dapat bersaing dengan perkembangan teknologi dan informasi. Namun, pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang, penerapan teknologinya masih sangat minim.

Disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, fungsi perpustakaan adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian,

informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Namun penerapan fungsi rekreasi pada perpustakaan kurang mendapat perhatian, hal ini dapat dilihat dari desain interior Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang yang belum mempunyai konsep khusus.

Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang merupakan perpustakaan yang cukup diminati oleh masyarakat Kota Malang. Pada saat pandemi walaupun ada pembatasan pengunjung yaitu 100 pengunjung perhari yang dibagi dengan dua sesi, kuota kunjungan selalu penuh hampir setiap hari. Namun, masih terdapat banyak permasalahan yang ditemukan. Saat memasuki perpustakaan, tidak terdapat petunjuk arah atau *signage* yang jelas untuk menentukan arah pengunjung. Peletakkan ruang baca disabilitas yang berada di lantai 2 menyulitkan pengunjung disabilitas karena belum terdapat lift di bangunan ini. Desain interior Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang juga masih belum memiliki konsep khusus dilihat dari pemilihan furniture dan tata letaknya. Oleh karena itu, diperlukan desain ulang pada Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang agar dapat memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki oleh perpustakaan ini.

## **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi permasalahan antara lain :

1. Perpustakaan masih belum mampu bersaing dengan perkembangan teknologi dalam mengakses informasi, belum terdapat fasilitas teknologi seperti koleksi audiovisual,
2. Desain interior Perpustakaan Kota Malang belum rekreatif,
3. Peletakkan fasilitas ruang baca disabilitas di lantai 2 dan tidak tersedianya lift membuat pengunjung disabilitas kesulitan mencapai ruangan.

## **1.3 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan desain interior yang dapat bersaing dengan perkembangan teknologi?
2. Bagaimana menciptakan desain interior perpustakaan yang rekreatif?
3. Bagaimana menciptakan desain interior perpustakaan yang ramah terhadap pengguna disabilitas?

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran Permasalahan**

##### 1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang interior Perpustakaan umum dan Arsip kota Malang yang dapat bersaing dengan perkembangan teknologi, rekreatif dan ramah disabilitas sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran non formal.

##### 1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan ini adalah :

1. Mengumpulkan data standarisasi perpustakaan menurut panduan nasional,
2. Membuat desain interior perpustakaan dengan konsep khusus sehingga memiliki desain yang baru untuk menunjang aktivitas di perpustakaan
3. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan lewat desain interior,
4. Menghadirkan fasilitas perpustakaan yang memiliki kemajuan dalam teknologi,
5. Membangun citra rekreatif pada interior perpustakaan,

#### **1.5 Batasan Perancangan**

Terdapat batasan perancangan pada perancangan interior Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang ini agar perancangan lebih terarah. Dari total keseluruhan luasan bangunan  $\pm 2.700\text{m}^2$  luasan perancangan interior perpustakaan ini adalah  $\pm 2.100\text{m}^2$  yang terdiri dari beberapa fasilitas yaitu :

- Lobby
- Loker
- Ruang Koleksi dan Baca Umum
- Ruang Koleksi dan Baca Anak

- Ruang Audiovisual
- Toilet
- Mushola
- Ruang Laktasi
- Aula Serbaguna

Dan terdapat fasilitas baru yang akan ditambahkan dalam perancangan adalah :

- Ruang Diskusi
- Layanan Disabilitas dan Lansia
- Kafe
- Toilet Disabilitas
- Toko Buku

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### 1.6.1 Masyarakat

Perancangan ulang interior Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang sebagai salah satu bentuk untuk memaksimalkan fasilitas penunjang Pendidikan masyarakat Malang.

### 1.6.2 Institusi Penyelenggaraan Pendidikan

Menjadi bahan pembelajaran dan menambah koleksi referensi pustaka yang dapat digunakan dalam desain perpustakaan.

### 1.6.3 Bidang Keilmuan Interior

Menjadi sebuah referensi desain interior yang lebih baik dalam perancangan perpustakaan umum.

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan ini, dilakukan tahapan metode yang dilakukan, antara lain:

### 1.7.1 Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan berdasarkan fenomena dan isu yang terjadi di lingkungan masyarakat. Fenomena dan isu ini menjadi sesuatu yang melatarbelakangi

adanya sebuah perancangan. Dari objek tersebut nantinya akan diidentifikasi dan ditemukan permasalahan, batasan perancangan dan tujuan dilakukan perancangan.

### 1.7.2 Pengumpulan Data

#### a. Studi Literatur

Mengumpulkan data literatur untuk bahan acuan yang terkait dengan objek perancangan. Data literatur yang dikumpulkan berupa media cetak maupun digital seperti artikel, jurnal, buku, e-book dan peraturan pemerintah.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang akan dirancang untuk memperoleh data mengenai keadaan eksisting, fasilitas yang tersedia, aktivitas pengguna, dan elemen interior yang digunakan. Observasi dilakukan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang yang berada di Jl. Ijen No.30A, Malang. Serta juga dilakukan survei yang dilakukan secara online sebagai studi banding pada Perpustakaan umum DKI Jakarta, dan Tainan *Public Library* dan Penang *Digital Library*.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto, video ataupun data sebagai bukti atau fakta yang didapat saat observasi.

#### d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan tanya jawab langsung antara perancang terhadap narasumber atau sumber data untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek perancangan seperti data pengunjung, fasilitas yang tersedia, aktivitas pengelola, dan kekurangan di perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu Pak Suprih, A.Md. Ak dari Kepala Seksi Layanan dan Otomasi

Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang pada Selasa, 13 Oktober 2020.

e. Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan membuat form pada google form dan disebar melalui social media kepada pengunjung yang pernah mengunjungi Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang. Kuesioner dibuat untuk mendapatkan informasi berdasarkan dari perspektif pengunjung.

### 1.7.3 Analisa Data

Dari data yang telah dikumpulkan lalu dilakukan analisa mulai dari studi literatur, hasil observasi, hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil kuesioner sebagai acuan untuk mendapatkan solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

### 1.7.4 Programming

Programming dilakukan dengan membuat zoning-blocking, matrix kedekatan ruang dan kebutuhan ruang untuk menganalisa kebutuhan setiap ruangan yang akan dirancang.

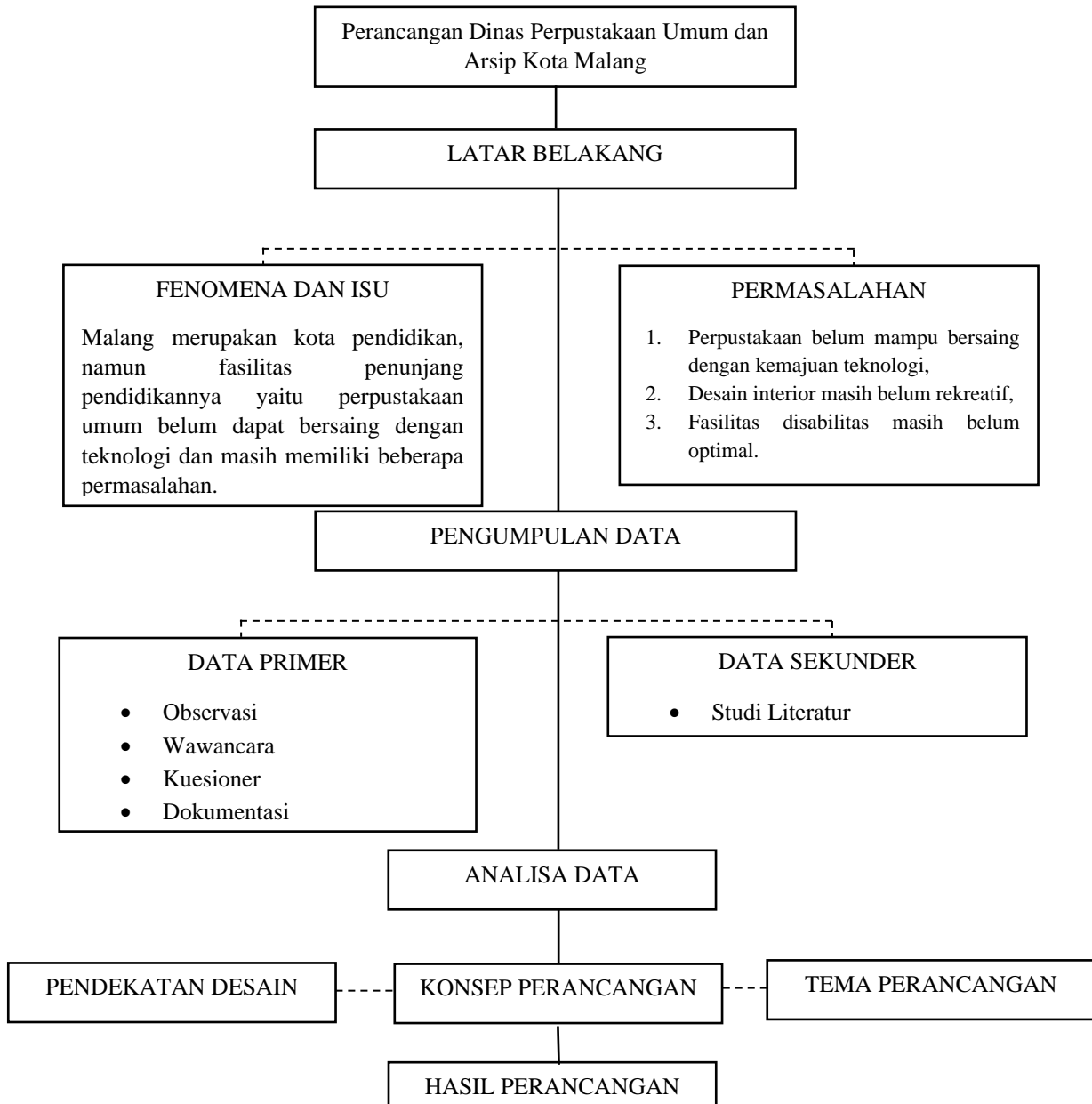
### 1.7.5 Ide Gagasan

Menentukan ide gagasan objek yang akan dirancang merujuk kepada hasil analisa data. Ide gagasan ini berupa tema dan konsep yang akan diterapkan pada perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

### 1.7.6 Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir dari perancangan ini berupa gambar kerja desain berupa denah layout, rencana plafon, rencana lantai, rencana M.E, tampak, potongan, detail furniture, detail interior, dan visual 3D serta portofolio dan skema bahan yang dikerjakan menggunakan *software AutoCad, SketchUp, dan Photoshop*.

## 1.8 Kerangka Berpikir



## **1.9 Pembaban**

Laporan Tugas Akhir “Redesain Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang” terdiri dari lima bab yang ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, kerangka berpikir dan pembaban yang akan digunakan untuk perancangan Redesain Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian literatur seperti definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi terkait, hingga pendekatan yang digunakan untuk menjadi acuan dan membantu memberikan solusi untuk permasalahan yang ada.

### **BAB III : PROJEK PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan tentang studi eksisting, hasil studi banding dari beberapa obyek bangunan dengan tipologi sejenis, deskripsi proyek dan analisis data dari obyek yang akan dirancang.

### **BAB IV : KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang konsep dan menjabarkan aspek perancangan mulai dari organisasi ruang, visual, pencahayaan, pengahawaan, elemen interior, signage, fasilitas disabilitas hingga keamanan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan yang telah dikerjakan.